Frontier Agribisnis

Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa (JTAM)

OPEN ACCESS

e-ISSN 0000-0000

https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/fag

PROFIL INDUSTRI RUMAH TANGGA KERIPIK DI KELURAHAN SEKUMPUL KECAMATAN MARTAPURA KABUPATEN BANJAR (STUDI KASUS KERIPIK SINGKONG CITA RASA)

Chips Home Industry in Sekumpul Village, Martapura Sub-District, Banjar District (Case Study of Cassava Chips Cita Rasa)

Noor Aidayanti *, Kamiliah Wilda dan Hairi Firmansyah

*Program Studi Agribisnis/Jurusan SEP, Fakultas Pertanian, Universitas Lambung Mangkurat
Jl. A. Yani km.36, Banjarbaru 70714, Kalimantan Selatan

ABSTRAK

Industri pengolahan hasil pertanian adalah kegiatan merubah bentuk dari hasil pertanian sehingga dapat memenuhi kebutuhan manusia. Pengolahan hasil pertanian dapat berupa makanan yang memenuhi kebutuhan manusia, salah satunya adalah keripik singkong. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis profil industri rumah tangga yang meliputi karakteristik pelaku usaha, aspek manajemen, aspek produksi, aspek keuangan dan aspek pemasaran serta menganalisis permasalahan yang dihadapi dalam industri rumah tangga keripik singkong Cita Rasa. Analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif untuk mendapatkan profil industri rumah tangga, aspek manajemen, aspek produksi, saluran pemasaran dan permasalahan yang dihadapi. Sedangkan untuk menghitung biaya, penerimaan dan keuntungan usaha dengan menggunakan rumus matematis. Dari hasil penelitian diperoleh, biaya total yang dikeluarkan Usaha keripik singkong Cita Rasa selama 3 bulan sebesar Rp 157.107.374 Penerimaan sebesar Rp 452.310.000 dan Keuntungan sebesar Rp 295.202.626 Saluran pemasaran pada keripik singkong cita rasa ada dua yaitu, saluran tingkat 0 dan saluran 1 tingkat.

Kata Kunci
Profil; Industri rumah tangga; Keripik singkong.

Korespondensi
Corresponding author
E-mail: nooraidayanti@gmail.com

Diterima: Juli 2022,
Disetujui: 19 Agustus 2022
Diterbitkan on-line : 1 September 2022

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang luas dan kaya akan komoditas pertanian, serta sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Oleh karena itu, peran agribisnis sangat penting di negara agraris seperti Indonesia. Salah satu dari kegiatan agribisnis ini adalah kegiatan agroindustri atau pengolahan hasil pertanian.

Industri pengolahan adalah rangkaian dari agribisnis yang berperan meningkatkan nilai tambah hasil pertanian. Salah satu industri rumah tangga yang memiliki potensi untuk dikembangkan adalah industri rumah tangga keripik singkong. Tujuan pengolahan ubi kayu menjadi aneka produk pangan adalah untuk meningkatkan daya tahan produk yang layak di konsumsi dan meningkatkan nilai jualnya di pasaran (Damayanti, 2016).

Industri rumah tangga keripik singkong Cita Rasa merupakan usaha rumah tangga yang bergerak dalam pembuatan keripik singkong yang didirikan pada tahun 2017 keripik singkong

Cita Rasa beralamat di Jalan Pendidikan Gang Mawar Kelurahan Sekumpul Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar.

Profil usaha adalah gambaran mengenai suatu usaha yang berisi tentang sejarah usaha, status usaha atau bisnis, dan tujuan masa depan suatu bisnis atau usaha. Tujuan dibuatnya profil usaha adalah untuk memberikan informasi selengkapnya tentang aspek kekuatan usaha dan memberikan informasi kepada masyarakat agar mereka dapat mempertimbangkan untuk menggunakan produk atau jasa yang ditawarkan oleh suatu usaha (Syahrizal, 2015).

Variabel yang dihitung dalam profil usaha yaitu karakteristik pelaku usaha, aspek keuangan, aspek manajemen, aspek produksi, dan aspek pemasaran (Apituley et al, 2019).

Masalah adalah suatu kendala atau persoalan yang harus dipecahkan dengan kata lain masalah merupkan kesenjangan antara kenyataan dan suatu yang diharapkan dengan baik.

Tujuan dan Kegunaan

Penelitian ini bertujuan: (1) menganalisis profil industri rumah tangga keripik singkong Cita Rasa meliputi aspek usaha, aspek keuangan, aspek manajemen, aspek produksi dan aspek pemasaran dan; (2) menganalisis permasalahan apa saja yang dihadapi.

Kegunaan penelitian ini adalah; (1) sebagai informasi dan bahan pertimbangan atau masukan bagi usaha industri rumah tangga keripik singkong Cita Rasa untuk perbaikan dan peningkatan usaha lebih maju lagi; (2) bagi peneliti hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru; (3) bagi penelitian selanjutnya hasil penelitian diharapkan dapat menjadi salah satu referensi maupun perbandingan serta memberikan informasi kepada peneliti lain.

METODE

Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada usaha industri rumah tangga keripik singkong Cita Rasa Kelurahan Sekumpul Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar. Penelitian dimulai dari bulan Oktober 2020 sampai Februari 2022.

Jenis dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan responden dengan menggunakan kuesioner yang telah disiapkan dan melakukan observasi langsung dilakukan untuk memahami situasi nyata industri rumah tangga keripik singkong Cita Rasa. Sedangkan data sekunder diperoleh dari Departemen atau Instansi yang berkaitan.

Analisis Data

Untuk menjawab tujuan pertama, mengenai profil usaha yang meliputi aspek usaha, aspek manajemen, aspek produksi dan aspek pemasaran menggunakan analisis deskriptif. Adapun penggunaan analisis aspek keuangan adalah analisis data sebagai berikut:

Menurut Kasim (2004), *Total Cost* adalah penjumlahan dari *fixed cost* dengan *variable cost* dengan rumus:

$$TC = FC + FC \quad (1)$$

dengan: TC biaya total usaha keripik singkong Cita Rasa (Rp)
FC biaya tetap usaha keripik singkong Cita Rasa (Rp)
VC biaya variabel usaha keripik singkong Cita Rasa (Rp)

Menurut Kasim (2004), *Total Revenue* adalah keseluruhan penerimaan yang produsen peroleh dari hasil menjual produk yang dihasilkan dikali dengan harga jual yang telah ditetapkan oleh pengusaha dengan rumus:

$$TR = Y \times Py \quad (2)$$

dengan: TR penerimaan total usaha keripik singkong Cita Rasa (Rp)
Y jumlah produksi keripik singkong Cita Rasa (Kg)
Py harga jual keripik singkong Cita Rasa (Rp/Kg)

Menurut Kasim (2004), keuntungan adalah selisih keseluruhan antara penerimaan yang diperoleh pengusaha dengan semua biaya yang telah dikeluarkan untuk kegiatan produksi total dengan rumus:

$$\pi = TR - TC \quad (3)$$

dengan: π keuntungan usaha keripik singkong (Rp)
TR total penerimaan usaha keripik singkong (Rp)
Py total biaya usaha keripik singkong (Rp)

Analisis deskriptif digunakan untuk menjawab tujuan kedua yaitu dengan melakukan wawancara menggunakan kuesioner terhadap masalahan yang dihadapi dan dijelaskan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aspek Usaha

Sejarah Usaha Keripik Singkong Cita Rasa. Usaha pengolahan keripik singkong Cita Rasa merupakan usaha rumah tangga yang didirikan pada tahun 2017 oleh bapak Rahman yang berumur 50 tahun dengan pendidikan terakhir Sekolah Dasar dan istrinya yang bernama ibu Rubiah berumur 50 tahun. Alasan bapak Rahman mendirikan usaha ini berawal dari berhenti bekerja menjadi supir taksi dan berinisiatif untuk membuka usaha sendiri. Keripik singkong Cita Rasa merupakan mata pencaharian utama bagi keluarga bapak Rahman. Keripik singkong Cita Rasa memiliki 4 orang karyawan yang mana semua karyawan berasa dari dalam keluarga. Status bangunan produksi adalah milik sendiri. Dalam memulai usaha keripik singkong ini, bapak Rahman menggunakan modal sendiri sebesar Rp 700.000 untuk pembelian bahan baku. Sementara untuk peralatan yang digunakan dalam kegiatan produksi usaha keripik singkong Cita Rasa menggunakan peralatan rumah tangga milik bapak Rahman yang ada untuk sementara. Karena memiliki prospek dan hasil penjualan yang baik, bapak Rahman dan istrinya mulai menekuni dan mengembangkan usaha pengolahan keripik singkong Cita Rasa. Selanjutnya, beliau menggunakan modal sendiri yang diperoleh dari keuntungan usaha.

Aspek Manajemen

Struktur Organisasi. Usaha keripik singkong Cita Rasa merupakan usaha milik sendiri atau milik pribadi bapak Rahman. Jadi, dalam usaha ini memiliki struktur organisasi yang sederhana karena bapak Rahman selaku pemilik usaha beliau juga merangkum menjadi bendahara dan juga sekretaris.

Tenaga Kerja. Tenaga kerja berjumlah 4 orang, berasal dari dalam keluarga. Sistem pembayaran gaji perbulan sebesar Rp 2.000.000/orang.

Lokasi pabrik. Usaha ini beralamat Jl. Pendidikan Gang Mawar Kelurahan Sekumpul Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar. Lokasi pabrik sangat strategis karena berada di dekat jalan raya.

Aspek Produksi

Bahan Baku Utama dan Penolong. Bahan baku utama keripik singkong adalah singkong atau ubi kayu. Singkong diperoleh dengan cara memesan dari berbagai daerah seperti Pengaron, Pelaihari, Binuang, Bati-Bati, Dadahup, Basarang dan Lamunti. Bahan baku penolong keripik singkong adalah minyak goreng, bumbu perasa antaka, dan kayu bakar.

Peralatan produksi. Peralatan yang digunakan dalam pembuatan keripik singkong yaitu baskom, wajan, tungku, mesin pemotong keripik, serok, ceting nasi dan pisau.

Proses Produksi Keripik Singkong.
Adapun tahapan proses pengolahan keripik singkong adalah sebagai berikut:

1. Singkong dikupas dari kulitnya sehingga tidak terdapat kulit pada pengolahan keripik.
2. Apabila telah bersih dari kulitnya selanjuta singkong dicuci menggunakan air bersih kemudian dilakukan penirisan sampai kadar airnya berkurang.
3. Singkong yang sudah sedikit kering kemudian dipotong-potong menggunakan mesin pemotong keripik.
4. Setelah singkong selesai dipotong-potong kemudian goreng di wajan menggunakan api sedang sekitar 3-5 menit.
5. apabila sudah matang angkat keripik tersebut dan tiriskan keripik yang sudah jadi sampai minyak tidak lagi menetes.
6. Setelah keripik dingin, keripik sudah bisa diberikan bumbu.

Aspek Keuangan

Biaya Tetap. Terdiri dari biaya penyusutan alat, dengan pajak bumi dan bangunan. Secara rinci lihat Tabel 1.

Tabel 1. Rincian biaya tetap usaha industry rumah tangga keripik singkong Cita Rasa pada bulan Desember 2021-Februari 2022

Komponen biaya	Biaya total (Rp)
Penyusutan alat	3.314.500
Pajak bumi dan bangunan	9.375
Total	3.323.874

Sumber: pengolahan data primer (2022)

Biaya Penyusutan Alat. Peralatan yang mengalami penyusutan adalah ceting nasi, wajan, tungku, mesin potong, pisau, serok, baskom dan mobil. Biaya penyusutan alat pada usaha ini selama bulan Desember 2021 sampai dengan Februari 2022 adalah sebesar Rp 3.314.500.

Pajak Bumi dan Bangunan. Biaya pajak bumi dan bangunan yang dibayarkan pengusaha selama bulan Desember 2021 sampai dengan Februari 2022 adalah sebesar Rp 9.375.

Biaya Variabel. Terdiri dari biaya listrik dan air, biaya bahan baku dan penolong, biaya telepon, biaya kemasan, biaya upah tenaga kerja dan biaya transportasi. Secara rinci terangkum dalam Tabel 2.

Tabel 2. Rincian biaya variabel usaha industri rumah tangga keripik singkong Cita Rasa pada bulan Desember 2021-Februari 2022

Komponen biaya	Biaya total (Rp)
Listrik dan air	112.500
Bahan baku dan penolong	120.436.500
Telepon	300.000
Kemasan	7.135.000
Upah tenaga kerja	24.000.000
Transportasi	1.800.000
Total	153.783.500

Sumber: pengolahan data primer (2022)

Listrik dan air. Listrik dipakai untuk menyalakan mesin pemotong keripik, mesin air dan penerangan. Untuk air dipakai untuk mencuci singkong dan juga mencuci peralatan yang kotor setelah digunakan.

Bahan Baku Dan Penolong. Bahan baku yang digunakan setiap harinya dengan jumlah berkisar antara 270-370 Kg singkong atau ubi kayu. Bahan penolong adalah bahan-bahan yang pakai sebgai penunjng terbntuknya produk jadi atau bahan jadi tetapi jumlahnya yang digunakan relatif kecil dibandingkan jumlah bahan baku. Bahan penolong yang digunakan adalah bumbu perasa antaka, minyak goreng dan kayu bakar.

Telepon. Telepon digunakan sebagai alat komunikasi pengusaha untuk memesan bahan baku singkong atau ubi kayu kepada supplier. Dapat diketahui telepon yang digunakan adalah telepon khusus untuk usaha.

Kemasan. Kemasan adalah bahan yang digunakan untuk mengemas keripik singkong yang dijual ke konsumen. Bahan pengemas yang digunakan adalah kantong plastik bening ukuran 15cm, ukuran 28cm dan ukuran 35cm.

Upah Tenaga Kerja. Tenaga kerja merupakan salah satu faktor terpenting pada suatu usaha, karena tanpa adanya tenaga kerja aktivitas produksi tidak akan bisa berjalan. Begitu pula halnya dengan usaha ini dapat diketahui bahwa sistem penetapan upah tenaga kerja dibayarkan perbulan sebesar Rp 2.000.000/orang.

Transportasi. Dapat diketahui transportasi yang digunakan adalah mobil khusus yang bapak rahman gunakan untuk kegiatan membeli bahan penolong dan kemasan dengan bahan bakar bensin. Jarak antara tempat usaha dengan pasar sangat dekat maka untuk biaya transportasi yang dikeluarkan tidak banyak.

Biaya total. Jumlah dari keseluruhan biaya yang dikeluarkan oleh pengusaha meliputi biaya tetap dan biaya variabel. Secara rinci lihat Tabel 3.

Tabel 3. Rincian biaya total usaha industri rumah tangga keripik singkong Cita Rasa pada bulan Desember2021-Februari 2022

Komponen biaya	Biaya total (Rp)	Persetase (%)
Biaya tetap	3.323.874	2,12%
Biaya variabel	153.783.500	97,88%
Total	157.107.374	100,00%

Sumber: pengolahan data primer (2022)

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa biaya tetap usaha industri rumah tangga keripik singkong Cita Rasa selama bulan Desember 2021-Februari 2022 mengeluarkan biaya dengan

besaran persentase 2,12% sedangkan untuk biaya variabel dengan besaran persentase 97,88%.

Penerimaan. Besarnya penerimaan yang diperoleh sangat tergantung terhadap penjualan. Penerimaan didapat dari hasil penjualan produk yang dihasilkan dikali dengan harga jual yang telah ditetapkan oleh pengusaha tersebut. Untuk penerimaan diasumsikan habis terjual selama tiga bulan masa produksi. Secara rinci sebagai berikut.

Tabel 4. Rincian penerimaan usaha industri rumah tangga keripik singkong Cita Rasa pada bulan Desember 2021-Februari 2022

Bulan	Hasil keripik (Kg)	Harga (Rp)	Penerimaan (Rp)
Desember	5.250	30.000	157.500.000
Januari	5.210	30.000	156.300.000
Februari	4.617	30.000	138.510.000
Total			452.310.000

Sumber: pengolahan data primer (2022)

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat bahwa penerimaan yang diterima usaha industri rumah tangga keripik singkong Cita Rasa pada bulan Februari terlihat produksi menurun cukup banyak jika dibandingkan dengan bulan Desember 2021 dan bulan Januari, hal ini dikarenakan pada bulan Februari hanya memiliki 28 hari dan usaha industri rumah tangga keripik singkong Cita Rasa dalam waktu satu minggu hanya berproduksi selama enam hari. Yang artinya selama bulan Februari usaha industri rumah tangga keripik singkong Cita Rasa hanya berproduksi sebanyak 24 hari. Sedangkan pada bulan Desember 2021 dan bulan Januari usaha industri rumah tangga keripik singkong Cita rasa berproduksi sebanyak 27 hari.

Keuntungan. Laba adalah selisih antara keseluruhan penerimaan yang diperoleh dengan semua biaya yang dikeluarkan untuk proses kegiatan produksi. Secara rinci sebagai berikut.

Berdasarkan Tabel 5 dapat dilihat bahwa Keuntungan yang diterima usaha industri rumah tangga keripik singkong Cita Rasa selama bulan Desember 2021-Februari 2022 sebesar Rp 295.202.626.

Tabel 5. Rincian keuntungan usaha industri rumah tangga keripik singkong Cita Rasa pada bulan Desember 2021-Februari 2022

Keterangan	Jumlah (Rp)
Penerimaan total	452.310.000
Biaya total	157.107.374
Total keuntungan	295.202.626

Sumber: pengolahan data primer (2022)

Aspek Pemasaran

Saluran tingkat 0. Pada saluran ini tidak ada lembaga yang terlibat pemasaran, karena konsumen langsung membeli ke tempat produksi keripik singkong Cita Rasa.

Saluran 1 tingkat. Pada saluran ini lembaga pemasaran yang terlibat yaitu produsen dan pedagang pengecer sehingga konsumen bisa mendapatkan dari pedagang pengecer seperti pasar, toko dan kios.

Permasalahan Pada Usaha Keripik Singkong Cita Rasa

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa masalah yang dihadapi usaha industri rumah tangga keripik singkong Cita Rasa adalah yaitu saat tidak tersedianya bahan baku singkong atau ubi kayu pada distributor sehingga harus dilakukan pemesanan singkong kepada distributor lain. Kemudian kelangkaan minyak goreng sehingga mengakibatkan mahalnya harga minyak goreng dipasaran. Yang mana minyak goreng merupakan salah satu bahan penolong dalam proses pembuatan keripik singkong. sehingga pengusaha akan melakukan penaikan harga jual keripik singkong Cita Rasa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka didapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Usaha industri rumah tangga keripik singkong Cita Rasa berdiri pada tahun 2017 yang didirikan oleh Bapak Rahman. Bahan baku utama yaitu ubi kayu atau singkong. Biaya total yang dikeluarkan selama bulan Desember 2021-Februari 2022 sebesar Rp 157.107.374 Penerimaan yang diperoleh selama bulan Desember 2021-Februari 2022 yaitu sebesar Rp 452.310.000 Keuntungan

yang diperoleh selama bulan Desember 2021-Februari 2022 sebesar Rp 295.202.626 Saluran pemasaran pada usaha industri rumah tangga keripik singkong Cita Rasa ada dua yaitu, saluran tingkat 0, konsumen mendapatkan langsung ke tempat produksi. Dan saluran satu tingkat, keripik singkong Cita Rasa dan pedagang pengecer seperti pasar, toko dan kios.

2. Dalam mengamati langsung ke lokasi terdapat permasalahan yang dihadapi oleh usaha industri rumah tangga keripik singkong Cita Rasa yaitu pada saat tidak tersedianya bahan baku singkong atau ubi kayu pada distributor Sehingga dilakukan pemasaran singkong atau ubi kayu pada distributor lain. Dan kelangkaan minyak goreng yang menyebabkan harga minyak goreng sangat mahal dipasaran sehingga pengusaha akan melakukan penaikan harga jual keripik singkong Cita Rasa.

Saran

Dari hasil penelitian pada usaha industri rumah tangga keripik singkong Cita Rasa diharapkan agar perlu dilakukan peningkatan kualitas kemasan sehingga hasil produk memiliki logo kemasan yang akan menjadi brand image masyarakat pada produk keripik singkong Cita Rasa, serta usaha industri rumah tangga keripik singkong Cita Rasa perlu didaftar secara resmi di BPOM dan lembaga resmi lainnya agar memiliki nama resmi.

DAFTAR PUSTAKA

Apituley, R,I., B. A. B. Sagay & J. F. J. Timban. 2019. Profil Usaha Rumah Kopi Monocafe Di Kelurahan Wenang Selatan Kota Manado. Jurnal Transdisiplin Pertanian (Budidaya Tanaman, Perkebunan, Kehutanan, Peternakan, Perikanan), Sosial Dan Ekonomi. Vol 15 No. 2.

Damayanti, A. 2016. Analisis Usaha Keripik Singkong Merk Pedas Gila Pada Kecamatan Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara. Magrobis Jurnal Volume 16 No.2

Kasim, S. 2004. Petunjuk menghitung Keuntungan dan Pendapatan Usahatani. Universitas Lambung Mangkurat. Banjarbaru

Syahrizal, M. 2015. Company Profile. Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasudan. Bandung.